

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP MUHAMMADIYAH ANDALEH KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT



Oleh:

MILDA APRILLYA ALI
185310331

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP MUHAMMADIYAH ANDALEH KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

MILDA APRILLYA ALI
185310331

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Milda Aprillya Ali
NPM : 185310331
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMP Muhammadiyah
Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota
Sumatera Barat

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Milda Aprillya Ali
NPM : 185310331
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMP Muhammadiyah
Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera
Barat

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA

Tanda Tangan

()
()

Pembimbing



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM : 185310331
 Nama Mahasiswa : MILDA APRILLYA ALI
 Dosen Pembimbing : 1. SISKA SE., M.Si., Ak 2.
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP MUHAMMADIYAH ANDALEH KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The analysis of accounting application at muhammadiyah andaleh kecamatan luak kabupaten lima puluh kota sumatera barat junior high school
 Lembar Ke :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	10 Oktober 2021	Pengajuan judul penelitian	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
2	1 Desember 2022	- Gunakan buku pedoman penulisan skripsi - Fokus kepada masalah - Ceritakan kepada uraian masalah, proses akuntansi sampai laporan keuangan disekolah - Penjelasan mengenai proses akuntansi sampai laporan yang disajikan sekolah ini belum lengkap	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
4	16 Desember 2022	- Perbaiki penulisan kutipan sesuai pedoman skripsi - Perbaiki daftar pustaka secara urut dan hilangkan bagian pembahasan dan analisa pada bagian lbn	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
5	23 Desember 2022	Proposal disetujui untuk diseminarkan	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
6	23 April 2022	- Gunakan buku pedoman penulisan skripsi - Perbaiki abstrak - Pada bab IV proses akuntansi sebaiknya dijelaskan secara bertahap - Jelaskan mengenai buku apa yang diperlukan untuk mencatat transaksi: penerimaan kas dan pengeluaran kas - Jelaskan apa itu buku kas umum, buku kas silpa, pembukuan zis	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
7	3 Juni 2022	- Perbaiki penulisan kalimat sesuai dengan pedoman skripsi dan perbaiki abstraknya	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>
8	9 Juni 2022	Skripsi disetujui untuk diseminarkan	Sudah diperbaiki	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, 22 Agustus 2022
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

[Signature]
 (Dr.SISKA SE., M.Si., Ak.,CA)



- Catatan :
1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
 2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
 3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
 4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
 5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya dilampirkan pada skripsi.
 6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 763/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 25 Juli 2022, Maka pada Hari Selasa 26 Juli 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

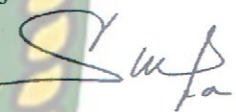
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Milda Aprillya Ali |
| 2. NPM | : 185310331 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMP Muhammadiyah Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. |
| 5. Tanggal ujian | : 26 Juli 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 75,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua




Sekretaris


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA

 (.....)
 (.....)
 (.....)

Notulen

1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

 (.....)

Pekanbaru, 26 Juli 2022

Mengetahui
Dekan,



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Kuasa No : 510/A-UIR/5-FEB/2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 763 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Milda Aprillya Ali
N P M : 185310331
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMP Muhammadiyah Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiah, SE.,,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Juli 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

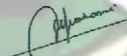

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Milda Aprillya Ali
NPM : 185310331
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMP Muhammadiyah Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat.
Hari/Tanggal : Selasa 26 Juli 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 76)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 26 Juli 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

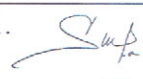
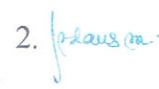
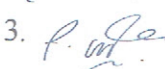
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Milda Aprillya Ali
NPM : 185310331
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMP Muhammadiyah Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat.
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 19 Januari 2022

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 19 Januari 2022
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1033/Kpts/FE-UIR/2021

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1 DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-10-07 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
N a m a : Milda Aprilya Ali
N P M : 185310331
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMP Muhammadiyah Andaleh
 3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 08 Oktober 2021
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MILDA APRILLYA ALI
NPM : 185310331
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP MUHAMMADIYAH ANDALEH KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 18 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Agustus 2022

Setia Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP MUHAMMADIYAH ANDALEH KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseuahan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 22 Agustus 2022

Yang memberi pernyataan,



Milda Aprillya Ali

NPM: 185310331

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada SMP Muhammadiyah Andaleh Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Penelitian ini dilakukan pada SMP Muhammadiyah Andaleh Jalan Raya Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh kota Sumatera Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi di SMP Muhammadiyah Andaleh belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Organisasi nonlaba yaitu ISAK No.35. Hal ini disebabkan bahwa sekolah hanya menerapkan sistem pencatatan basis kas (*Cash Basis*) yang pencatatannya hanya dilakukan tiap transaksi pengeluaran atau penerimaan. Laporan yang dibuat SMP Muhammadiyah hanya berupa laporan harian, dan mencatat aset setiap tahunnya. SMP Muhammadiyah Andaleh tidak menyusun jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan arus kas, dan tidak membuat laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi, neraca, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Organisasi Nonlaba, ISAK No,35, Prinsip Akuntansi Berterima Umum

ABSTRACT

The purpose of this research to determine whether the application of accounting at SMP Muhammadiyah Andaleh, Luak Sub-District, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra. Already appropriate with generally accepted accounting principles. This research was conducted at SMP Muhammadiyah Andaleh, Luak Sub-District, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra. The data collection method used in this research is by interview and documentation. SMP Muhammadiyah Andaleh is a non-profit organization. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative method. The results of this study indicate that the application of accounting at SMP Muhammadiyah Andaleh is not in accordance with generally accepted accounting principles and in accordance with Financial Accounting Standards for non-profit organizations, that is ISAK No.35. This is due to the fact that schools only apply a cash basis recording system in which the recording is only carried out for each expenditure or receipt transaction. The report made by SMP Muhammadiyah is only a daily report, and records assets every year. SMP Muhammadiyah Andaleh does not compile journals, ledgers, trial balances, cash flow statements, and does not make financial reports consisting of profit and loss, balance sheets, changes in capital, cash flows, and notes to financial statements.

Keywords: Non-profit Organizations, ISAK No.35, Generally Accepted Accounting Principles

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP MUHAMMADIYAH ANDALEH KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE, MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Siska, SE, M.Si.,Ak.,CA sebagai ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran yang bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada Kedua Orang Tua apa dan ama atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya.
6. Kepada kakak kandung dan abang kandung (uni Elfi Meta,SE, uda Sersan Efendi Sastro Ali, kak Liza Febriani Ali, S.Si) beserta abang ipar,kakak ipar dan abang sepupu yang telah membantu serta mendukung secara moril maupun financial.
7. Kepada halu(Vira,Neli,Sekar,Huni),member ayam goreng(Indra,Arip) yang selalu menemani setiap proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
8. Kepada semua penghuni kos MW graha yang sudah membantu menemani dan menemani proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai
9. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 21 April 2022

Penulis,

Milda Aprillya Ali

NPM.185310331

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PERBAIKAN	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi dan Akuntansi Pendidikan	10
2.1.2 Siklus Akuntansi	12
2.1.3 Organisasi Nonlaba	14
2.1.4 Karakteristik Organisasi Nonlaba	15
2.1.5 Klasifikasi Organisasi Nonlaba	16
2.1.6 Yayasan	17
2.1.7 Prinsip Akuntansi Berterima Umum	18
2.1.8 Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Nonlaba	19
2.1.8.1 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.35 .	19
2.1.8.2 Laporan Keuangan ISAK No.35.....	22
2.2 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Objek Penelitian	38

3.3 Jenis dan Sumber Data	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1 Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Andaleh	41
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	41
4.1.3 Struktur SMP Muhammadiyah Andaleh	42
4.1.4 Aktivitas SMP Muhammadiyah Andaleh	45
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	46
4.2.1 Dasar Pencatatan	46
4.2.2 Proses Akuntansi	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jurnal Penerimaan Kas.....	48
Tabel 4. 2 Jurnal Pengeluaran Kas.....	48
Tabel 4. 3 Buku Besar.....	49
Tabel 4. 4 Neraca Saldo Sebelum disesuaikan	51
Tabel 4. 5 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	53
Tabel 4. 6 Laporan Posisi Keuangan.....	54
Tabel 4. 7 Laporan Aktivitas.....	55
Tabel 4. 8 Laporan Arus Kas	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Siklus Akuntansi	14
Gambar 2.2	Laporan Posisi Keuangan (Format A)	23
Gambar 2.3	Laporan Posisi Keuangan (Format B)	24
Gambar 2.4	Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)	26
Gambar 2.5	Laporan Penghasilan komprehensif (Format B)	27
Gambar 2.6	Laporan Perubahan Aset Neto	28
Gambar 2.7	Laporan Arus Kas (Metode Langsung)	29
Gambar 2.8	Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)	30
Gambar 2.9	Catatan Atas Laporan Keuangan	31
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Andaleh	43



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan akuntansi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini sangat pesat. Menurut Marlinah and Ibrahim (2018) akuntansi adalah kegiatan mengolah transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang siap pakai. Informasi keuangan sangat bermanfaat oleh organisasi nonlaba, oleh sebab itu informasi keuangan menjadi tuntutan oleh organisasi nonlaba untuk memberikan informasi dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan sejumlah dana yang diterima dalam bentuk laporan keuangan. Organisasi nirlaba atau nonlaba merupakan organisasi yang tujuannya bukan untuk mencari laba.

Organisasi nonlaba memfokuskan kinerjanya untuk pelayanan publik yang tujuannya itu bersifat sosial atau kemanusiaan. (IAI 2016) mengemukakan bahwa, Organisasi nirlaba pada umumnya tidak ada yang mempunyai kepemilikan seperti organisasi bisnis pada umumnya, artinya kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak bisa dijual, dialihkan, ditebus kembali, dan kepemilikannya tidak menjabarkan saat likuidasi atau pembubaran entitas atas penguraian proporsi sumber daya entitas.

Sebagai entitas nonlaba sekolah perlu menyusun laporan keuangan yang akuntabilitas dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 pasal 59 ayat 1 Tentang Pendanaan Pendidikan, Semua pengelolaan dana pendidikan oleh pemerintah, pemerintah daerah, penyelenggaran dan satuan pendidikan yang didirikan oleh

masyarakat harus terdiri dari prinsip umum, yang terdiri dari a.prinsip keadilan; b.prinsip efisiensi; c.prinsip transparansi; dan d.prinsip akuntabilitas publik.

Pada tanggal 11 April 2019 disahkannya ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan mencabut PSAK No.45 diganti dengan ISAK 35 yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Adanya ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) ditujukan untuk memberi pedoman terhadap penyajian laporan keuangan untuk entitas nonlaba yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Banyak yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan, dapat dibuktikan dengan banyaknya kemunculan lembaga pendidikan atau perguruan swasta di Indonesia dibawah naungan yayasan sendiri. Munculnya lembaga pendidikan merupakan bentuk peranan masyarakat Indonesia dalam pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan yang ada di Indonesia. Menurut Undang-Undang yang mengatur tentang yayasan yaitu Undang-Undang (UU) No.16 Tahun 2001 yang kemudian mengalami perubahan pada tahun 2008, yayasan merupakan salah satu organisasi berbadan hukum. Pengelolaan yayasan harus dikelola dengan baik dan benar serta memiliki cara tersendiri agar menimbulkan kepercayaan dari masyarakat sebagai bentuk upaya membangun program-program yayasan yang baik. Yayasan merupakan salah satu contoh dari organisasi nirlaba yang dituntut harus selalu

mampu memaksimalkan biaya ekonomi ataupun biaya sosial untuk aktivitas yang dilakukan. Undang-Undang (UU) No.16 Tahun 2001 dibuat dengan tujuan tertentu baik dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan agar menjamin ketertiban hukum atas pengelolaan suatu yayasan juga dapat melayani masyarakat dengan baik.

Dapat dilihat fenomena dan hasil penelitian sebelumnya bahwa masih banyak organisasi yang belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Walaupun penerapan PSAK 45 sudah ada yang menerapkan dan masih ada beberapa yang masih sederhana, dan mengingat saat ini masih masa transisi ISAK 35 yang rata-rata laporan keuangan organisasi yang disajikan masih sangat sederhana juga tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu ISAK 35. Bagi organisasi pendidikan sekolah harus mempunyai kejelasan dan kebenaran laporan keuangan yang membuat hal ini sangat penting karna keterbukaannya laporan keuangan mempengaruhi kepercayaan yang diberikan oleh donatur dan wali murid.

Salah satu yayasan pendidikan yang mengelola ribuan sekolah, madrasah dan pesantren yaitu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang bernama Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah atau Majelis Dikdasmen Muhammadiyah. Majelis Dikdasmen bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran serta melakukan pertanggungjawaban kepada stakeholder. Pendidikan yang berada dibawah naungan muhammadiyah terdiri dari pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah keatas. Salah satu sekolah yang didirikan oleh majelis dikdasmen yaitu Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Andaleh yang ada di Kecamatan Luak Kabupaten Lima puluh Kota Sumatera Barat.

SMP Muhammadiyah Andaleh adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Andaleh Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Muhammadiyah Andaleh berada di bawah naungan Yayasan Majelis DIKDASMEN Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah Andaleh juga telah memberikan kontribusi dalam hal pendidikan kepada publik terutama masyarakat sekitar, serta dalam menjalankan pelayanan pendidikan kepada masyarakat sekitar.

Proses pencatatan akuntansi pada SMP Muhammadiyah Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat dicatat menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Umum Silpa dan Pembukuan ZIS (zakat, infaq, sedekah). Buku kas umum silpa mencatat pengeluaran sisa dana BOS tahun yang sudah berlalu dan dicatat hingga hingga habis pada periode tahun berjalan, sementara buku kas umum mencatat dana BOS yang masuk dimulai dari tahap 1 hingga habis masa periode tahun berjalan. Adapun pengeluaran buku kas umum silpa dan buku kas umum digunakan untuk mencatat pengeluaran yang berhubungan dengan sekolah seperti pembayaran gaji karyawan, pembelian alat tulis kantor, dan pembayaran kegiatan yang terkait di dalam sekolah karena sumber dana yang masuk ke buku kas umum dan buku kas umum Silpa itu berasal dari dana BOS. Sedangkan Pembukuan ZIS (zakat, infaq, sedekah) mencatat penerimaan dan pengeluaran dana sumbangan yang sumber dananya berasal dari zakat, infaq, dan sedekah dan pengeluarannya mencatat hal-hal yang terkait di luar sekolah, seperti pembayaran gaji guru tahfiz, pembayaran uang sosial, pembayaran uang khatam Qur'an.

Dasar pencatatan yang digunakan oleh SMP Muhammadiyah Andaleh adalah sistem pencatatan basis kas (*Cash Basis*) yang pencatatannya hanya tiap adanya transaksi pengeluaran atau penerimaan. Hal ini terlihat dalam penyajian laporan oleh pihak sekolah yang terdiri dari laporan aplikasi BOS dari Petunjuk Teknis (Juknis) Kemendikbud. Sumber dana SMP ini hanya melalui dana bos untuk keperluan sekolah dan untuk pembayaran biaya spp pada sekolah ini gratis yang sumber dananya berasal dari sumbangan masyarakat sementara untuk hal hal diluar keperluan sekolah, sekolah menerima dana sumbangan yang dicatat dipembukuan zis.

Pencatatan transaksi yang terjadi pada SMP Muhammadiyah andaleh ini yaitu transaksi dicatat kedalam laporan kas harian. Kas harian tersebut terdiri dari pencatatan kas masuk dan kas keluar yang dibuat dalam bentuk pembukuan Ziss, buku kas umum dan buku kas umum silpa. Kas harian yang dibuat menggunakan pencatatan *single entry* dan kas yang diperoleh oleh SMP Muhammadiyah andaleh berasal dari dana sumbangan masyarakat, dan dana bos. Dana sumbangan masyarakat dicatat terpisah dengan aliran dari dana bos sebab laporan dana bos akan dilaporkan secara terpisah untuk dilaporkan kepada pusat. Dana sumbangan yang diterima pihak sekolah tidak diwajibkan, dan merupakan bentuk rasa simpati masyarakat terhadap sekolah ini. Karena sekolah ini hanya mengandalkan dana sumbangan juga dana bos, maka sekolah ini tidak memiliki utang piutang. Dan dana sumbangan tidak dicatat sebagai pendapatan karena dana sumbangan yang mereka terima tidak diwajibkan.

SMP Muhammadiyah Andaleh ini berdiri semenjak tahun 1987 dan telah memiliki beberapa aset yang dibukukan sejak tahun berdiri hingga tahun 2016. Aset

ini sudah ditutup sebab masa pakainya sudah habis pada tahun 2016, Lalu pada tahun 2016 dilakukan belanja aset kembali dan memiliki aset sebesar Rp.30.473.200 yang berasal dari dana bos. Nilai aset ini belum dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan dalam pembelian barang-barang atau lainnya tidak ada yang dilakukan secara kredit.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, sangat sedikitnya kesesuaian penerapan akuntansi pada SMP Muhammadiyah Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP MUHAMMADIYAH ANDALEH KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil sebuah rumusan masalah oleh peneliti yaitu :

Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada SMP Muhammadiyah Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat dengan prinsip akuntansi yang berterima umum?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini jelas, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu :

Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada SMP Muhammadiyah Andaleh sudah sesuai dengan prinsip berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan juga memperluas pemikiran penulis serta ilmu akuntansi tentang Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMP Muhammadiyah Andaleh.

2. Manfaat bagi sekolah

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, dan dapat menjadi acuan dalam penulisan laporan keuangan organisasi nirlaba yang benar dan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3. Manfaat bagi penulis selanjutnya

Diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan, dan menambah wawasan untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya untuk penelitian yang sejenis dan materi yang sama, sehingga mendapatkan hasil yang sempurna

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami makna dalam penulisan ini penulis mengelompokkan 5 bab yang mana masing-masing bab membahas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hal latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan pengertian akuntansi, akuntansi pendidikan, siklus akuntansi, organisasi nonlaba, karakteristik organisasi nonlaba, klasifikasi organisasi nonlaba, yayasan, prinsip akuntansi berterima umum, serta standar akuntansi organisasi nonlaba.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang SMP Muhammadiyah Andaleh, serta hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan dan saran yang ditarik oleh penulis untuk masa yang akan datang.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi dan Akuntansi Pendidikan

Menurut FASB (2017) mendefinisikan bahwa akuntansi adalah sebuah proses untuk pencatatan, penggolongan, serta meringkas dan menafsirkan dalam bentuk uang atas kejadian transaksi yang tepat.

Selanjutnya menurut Hariyani (2016:2) mengatakan dan merumuskan bahwa akuntansi mempunyai definisi yang berbeda dari sudut pandang dan dikelompokkan kedalam kategori yang berbeda, yaitu :

- 1) Akuntansi adalah proses untuk mengidentifikasi, mengukur, serta melaporkan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan;
- 2) Akuntansi sebagai alat perusahaan untuk kegiatan transaksi salah satunya menjadi sistem informasi ekonomi;
- 3) Dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan memerlukan informasi ekonomi dari akuntansi yang menjadi hal yang sangat berguna juga bermanfaat;

Pendapat lain definisi Akuntansi dari Majid (2019:6) mendefinisikan bahwa, Akuntansi adalah informasi yang berbentuk laporan untuk pemangku kepentingan atas kegiatan ekonomi dan kegiatan yang mempunyai nilai dan manfaat serta tujuan (*purposive movement*), Akuntansi digunakan untuk tujuan yang berbeda baik di sektor publik atau swasta. Dari pendapat yang ada ditemukan perbedaan yang utama yaitu dalam pola pertanggungjawaban, pola pertanggungjawaban manajemen sektor swasta

bertanggungjawab kepada pemilik perusahaan. Sedangkan Sektor publik, manajemen bertanggung jawab kepada masyarakat sebab sumber dana yang dipakai sektor publik berasal dari masyarakat (*public funds*) dan digunakan untuk melayani publik dan tidak memiliki perhatian pada laba atau moneter.

Berdasarkan dari definisi tersebut akuntansi merupakan bahasa bisnis yang dapat digunakan sebagai informasi tentang bisnis meliputi keuangan perusahaan, hingga menjadi suatu informasi mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan yang mempunyai nilai dan manfaat bagi pihak-pihak berkepentingan hingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi baik dari sektor publik maupun swasta.

Safitri (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan akuntansi dalam dunia pendidikan itu sangat penting dalam pengaplikasiannya yaitu:

“Pendidikan di Indonesia saat ini sangat banyak disorot sebagai salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini didukung dengan penggunaan akuntansi dalam dunia pendidikan, Indonesia mempunyai usaha yang sangat strategis dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu kebudayaan serta peradabannya sebagai dua perkara yang tidak bisa dipisahkan dan penggunaan akuntansi dalam sektor pendidikan sangat memiliki peran dalam pembangunan Indonesia.”

Salah satu aspek penting dalam kemajuan bangsa, dapat dibuktikan dengan banyaknya kemunculan lembaga pendidikan atau perguruan swasta di Indonesia merupakan bentuk peranan masyarakat Indonesia dalam pengembangan pendidikan dan merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan masyarakat yang ada di Indonesia, salah satunya sekolah swasta dibawah naungan yayasan. Penggunaan

akuntansi yang tepat serta akurat dapat menunjang pengambilan keputusan terhadap pembiayaan sekolah dan juga bisa dapat meminimalisir dalam sisi pembiayaan.

Penyusunan laporan keuangan dalam pendidikan harus sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 pasal 58a dan 59 ayat 1 Tentang Pendanaan Pendidikan, Semua pengelolaan dana pendidikan oleh pemerintah, pemerintah daerah, penyelenggara dan satuan pendidikan yang didirikan oleh masyarakat harus terdiri dari prinsip umum, yang terdiri dari a.prinsip keadilan; b.prinsip efisiensi; c.prinsip transparansi; dan d.prinsip akuntabilitas publik.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Menurut Hariyani (2016:33) mengemukakan, Siklus Akuntansi (*accounting cycle*) merupakan proses pencatatan transaksi keuangan dari awal sampai akhir dan kembali keawal periode pada unit organisasi baik itu dari badan usaha atau lembaga.

Selanjutnya Firmansyah (2019:22) menyatakan,

“Siklus akuntansi adalah pencatatan yang diterima dalam transaksi keuangan dicatat ke buku harian atau jurnal, selanjutnya diposting ke buku besar sesuai dengan angka dalam transaksi tersebut. Pada akhir periode disusun neraca saldo yang bertujuan agar bisa menyusun laporan keuangan sehingga unit perusahaan atau organisasi tersebut tidak mengalami kegalalan dalam pencatatannya.”

Ada beberapa teori yang menyebut bahwa siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahapan yang berguna untuk menghasilkan sebuah konsep siklus akuntansi dan konsep dari siklus akuntansi ini nantinya bermanfaat sebagai proses tahap tahap pengerjaan transaksi akuntansi, dan Maulana (2021:117) menyebutkan bahwa siklus akuntansi terdiri atas tiga tahap, yakni:

1) Pencatatan,

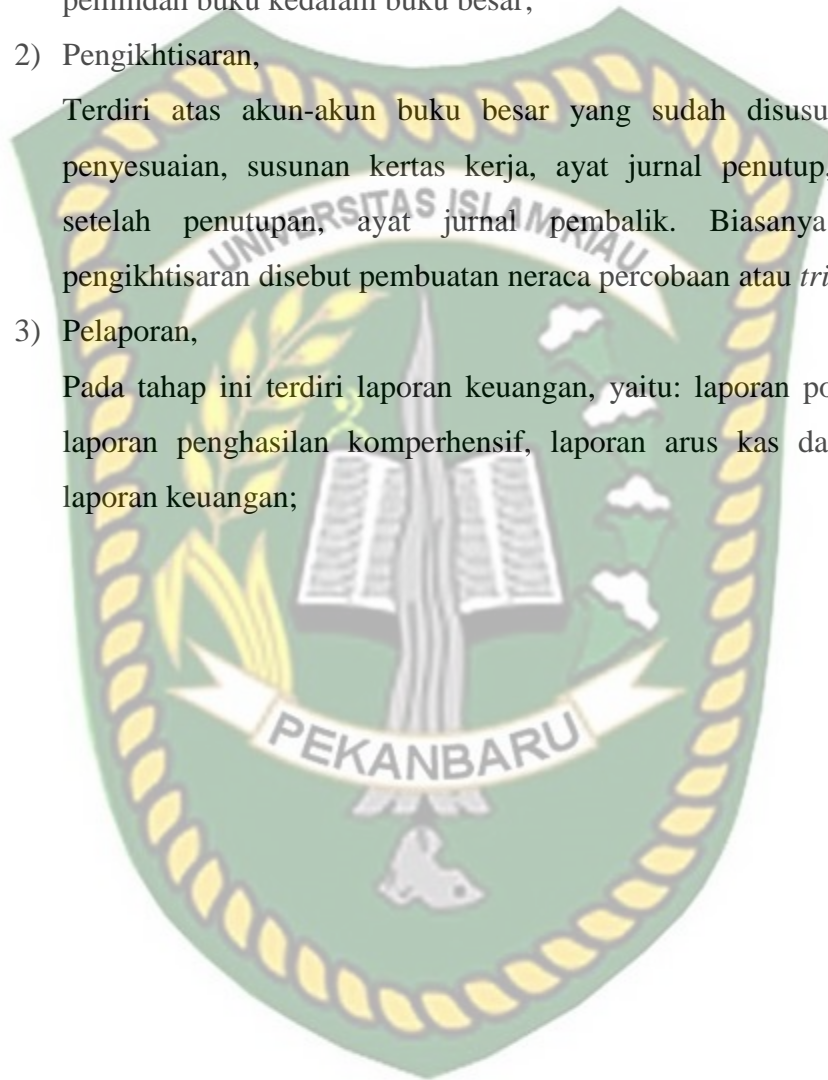
Merupakan kegiatan yang memuat pencatatan transaksi kedalam jurnal lalu memposting kedalam buku besar dengan memakai kode referensi atau pemindah buku kedalam buku besar;

2) Pengikhtisaran,

Terdiri atas akun-akun buku besar yang sudah disusun, ayat jurnal penyesuaian, susunan kertas kerja, ayat jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, ayat jurnal pembalik. Biasanya pada tahap pengikhtisaran disebut pembuatan neraca percobaan atau *trial balance*;

3) Pelaporan,

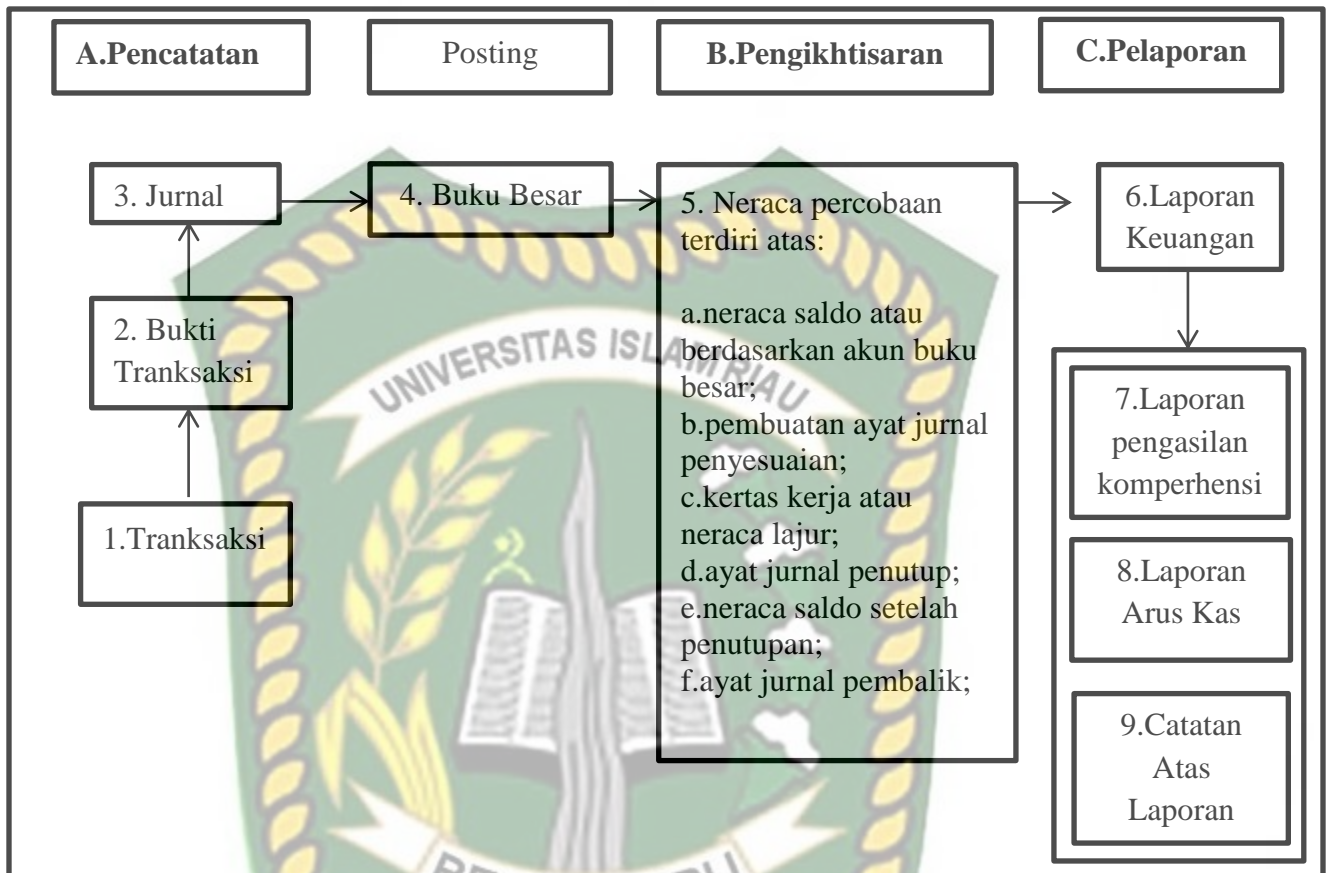
Pada tahap ini terdiri laporan keuangan, yaitu: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komperhensif, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan;



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Gambar 2.1
Bagan Siklus Akuntansi



Sumber: 2018, DE (Draf Eksposur) ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Ikatan Akuntansi Indonesia

2.1.3 Organisasi Nonlaba

Menurut Fettry and Vita ST. (2012:15) mengemukakan pengertian organisasi nirlaba yaitu:

“Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tujuannya tidak untuk memperoleh keuntungan, Organisasi nirlaba adalah organisasi yang memiliki akuntabilitas publik untuk memberikan informasi berupa laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan sebagian dana publik atau dalam bentuk sumbangan yang diterima, terutama dalam bentuk laporan keuangan. Ini merupakan bentuk perilaku yang tidak hanya dipraktikkan oleh organisasi berorientasi laba, tetapi juga berlaku pada organisasi nirlaba sehingga tidak timbulnya

transaksi yang langka atau tidak pernah terjadi contohnya pada organisasi nirlaba seperti dana sumbangan dari publik.”

Sedangkan Menurut IAI (2016) menjelaskan dalam penerapan Organisasi nirlaba bahwa, Organisasi nirlaba pada umumnya tidak ada yang mempunyai kepemilikan seperti organisasi bisnis pada umumnya, artinya kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak bisa dijual, dialihkan, ditebus kembali, dan kepemilikannya tidak menjabarkan saat likuidasi atau pembubaran entitas atas penguraian proporsi sumber daya entitas.

Organisasi Nonlaba atau biasa disebut dengan organisasi nirlaba menjadi penting sejak era reformasi dan merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang idealnya adalah para donatur, juga tidak mengharapkan adanya pengembalian atas sumbangan yang sudah diberi. Organisasi Nonlaba adalah organisasi yang memiliki akuntabilitas publik untuk memberikan informasi berupa laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan sebagian dana publik atau dalam bentuk sumbangan yang diterima, terutama dalam bentuk laporan keuangan. Merupakan bentuk perilaku yang tidak hanya diterapkan oleh organisasi berorientasi laba, tetapi juga berlaku pada organisasi nirlaba sehingga tidak timbulnya transaksi yang langka atau tidak pernah terjadi contohnya pada organisasi nirlaba seperti dana sumbangan dari publik.

2.1.4 Karakteristik Organisasi Nonlaba

Menurut Fettry dan Vita ST. (2012:18) mengemukakan bahwa Organisasi Nonlaba memiliki karakteristik yaitu:

- 1) Kecenderungan tidak terobsesi kepada laba;

- 2) *Not-for-profit* juga harus diartikan sebagai *not-for-loss*;
- 3) Akuntabilitas publik;
- 4) Memiliki fokus kepada kepentingan publik;
- 5) Fokus pada pelaksanaan program ketimbang mengurus administrasi;
- 6) Mempunyai pertanggungjawaban atas pengelolaan dana;
- 7) Memiliki masyarakat atau para donatur sebagai cara untuk memperoleh sumber daya yang dibutuhkan;
- 8) Tidak diminta pengembalian dana oleh para donatur;
- 9) Lebih mengarah menjadi organisasi jasa;
- 10) Didominasi oleh para profesional;
- 11) Kontrol manajemen yang tidak memadai;
- 12) Para donatur sebagai salah satu stakeholder dengan mengharapkan adanya pelaporan yang transparan atas dana yang diberikan;
- 13) Tidak terlalu bergantung pada klien untuk urusan keuangan;
- 14) Pajak dan pertimbangan hukum yang berbeda;

2.1.5 Klasifikasi Organisasi Nonlaba

Klasifikasi Organisasi Nonlaba terdiri atas dua kelompok yaitu: (a) organisasi nirlaba nonpemerintah; dan (b) organisasi nirlaba pemerintah. Dalam hal ini yang termasuk organisasi organisasi nirlaba nonpemerintah yaitu:

- i. Kena pajak
- ii. Pengecualian Pajak, terdiri atas:
 - a) Melalui kerja sama
 - b) Melalui sektor yang bebas, sektor yang bebas ini terbagi atas:
 - 1) Organisasi kesejahteraan sosial
 - 2) Organisasi badan amal:

- a) Badan amal lembaga swadaya masyarakat
- b) Badan amal yayasan
- 3) Badan keagamaan

Menurut Fettry and Vita ST (2012) menjelaskan tentang *other not-forprofit organization* atau organisasi nirlaba lainnya meliputi:

“...perserikatan pemakaman, lembaga sipil, organisasi persaudaraan, organisasi buruh serikat pekerja, perpustakaan, museum, lembaga budaya, organisasi seni pertunjukan, partai politik, sekolah swasta, perkumpulan profesi dan perdagangan, organisasi kesejahteraan sosial dan organisasi penelitian dan ilmiah, dan organisasi keagamaan.”

2.1.6 Yayasan

Menurut Undang-Undang yang mengatur tentang yayasan yaitu Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, yang kemudian di sempurnakan beberapa materi didalamnya melalui Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 serta Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2013 tentang yayasan. Undang-Undang (UU) No.16 Tahun 2001 dibuat dengan tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan agar menjamin ketertiban hukum atas pengelolaan suatu yayasan juga dapat melayani masyarakat dengan baik.

Yayasan merupakan salah satu organisasi berbadan hukum yang dilahirkan oleh suatu pernyataan sepihak yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan untuk tujuan tertentu baik di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan tidak

mempunyai anggota atau persero, serta dalam aktivitasnya tidak dipakai sebagai alat untuk mencari keuntungan. Yayasan adalah suatu badan usaha yang bergerak dibidang nonkomersial tetapi bersifat komersial. Pengelolaan yayasan harus dikelola dengan baik dan benar serta memiliki cara tersendiri agar menimbulkan kepercayaan dari masyarakat sebagai bentuk upaya membangun program-program yayasan yang baik.

Yayasan merupakan salah satu contoh dari organisasi nirlaba yang dituntut harus selalu mampu memaksimalkan biaya ekonomi ataupun biaya sosial untuk aktivitas yang dilakukan. Transparansi dan akuntabilitas yayasan menjadi hal yang sangat penting untuk menginformasikan keterbukaannya terhadap para pemangku yang berkepentingan dan dapat menjamin bahwa sistem akuntansi yang diterapkan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Menurut Widiyanto (2019:14) mengemukakan bahwa, yayasan memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dari organisasi bisnis pada umumnya, yaitu:

- i. Sumber daya yayasan berasal dari para donatur atau penyumbang;
- ii. Tidak mengharapkan timbal balik yang menguntungkan para donatur;
- iii. Para donatur atau penyumbang hanya mengharapkan manfaat ekonomi yang diberi seimbang dengan sumber daya;
- iv. Tidak berfokus pada laba, hanya menghasilkan barang dan jasa;

2.1.7 Prinsip Akuntansi Berterima Umum

Praktik akuntansi dalam aktivitasnya memiliki aturan pedoman yang harus diikuti entitas saat melaporkan data keuangan. Prinsip akuntansi membantu mengatur semua hal yang berkaitan dengan akuntansi sesuai dengan aturan dan pedoman

umum. Prinsip akuntansi memiliki sandaran hukum atas aturan-aturan tertentu, serta dalam prosedur, cara-cara, dan metode akuntansi yakni mengukur, menilai, mengolah semua informasi, hingga prinsip akuntansi yang berlaku umum yang terdapat dalam suatu entitas.

Sesuai dengan standar yang berlaku, Praktik bisnis yang sering kali dijumpai bahwa dalam penyajian laporan keuangannya disusun sesuai dengan Prinsip akuntansi berterima umum (PABU) merupakan prinsip yang dapat membantu para pemangku yang berkepentingan agar dapat membandingkan laporan keuangannya terhadap antar organisasi/lembaga dan membantu para investor untuk menganalisis dengan melakukan perbandingan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya.

Dilihat secara umum informasi keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan dan laporan keuangan yang disajikan merupakan laporan keuangan yang serbaguna. Pihak pemakai laporan keuangan diluar ruang lingkup dan masing-masing mempunyai tujuan yang berbeda. Maka pendekatan yang baik dalam penyusunan laporan keuangan adalah berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Dalam pengelolaan keuangan yang baik diwajibkan adanya akuntabilitas, transparansi dan prinsip ini akan menentukan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

2.1.8 Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Nonlaba

2.1.8.1 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.35

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan ISAK No.35 yang merupakan representasi dari PSAK 1 yaitu tentang

Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05. Juga penjelasan dalam DSAK memberi evaluasi bahwa sangat perlu untuk menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan agar menjadi pedoman penyajian laporan keuangan bagi entitas nirlaba. Kemudian Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia Pada tanggal 11 April 2019 telah mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba dan mencabut PSAK No.45 diganti dengan ISAK 35 yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Menurut IAI (2016) yang menyatakan dan menyebutkan bahwa ada beberapa penjelasan tentang ISAK 35 tentang Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, tetapi pada DE ISAK 35 (Draft eksposur Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35) tidak ada pengertian yang secara rinci yang menjelaskan pengertian ISAK 35 ini. ISAK yang diterbitkan oleh DSAK IAI merupakan perubahan dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Paragraf 5 yang memberikan pernyataan yaitu: Entitas menyesuaikan deskripsi itu untuk laporan keuangan itu sendiri dan menggunakan penyesuaian deskripsi untuk satu atau lebih pos dalam laporan keuangan.

Dalam Ruang Lingkup ISAK 35 yang berlaku untuk semua entitas nonlaba agar terlepas dari bentuk badan hukum yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan, interpretasi ini juga membahas bagaimana membuat penyesuaian baik; (i) menggunakan penyesuaian deskripsi untuk satu atau lebih pos dalam laporan keuangan; dan (ii) Entitas menyesuaikan deskripsi itu untuk laporan keuangan itu sendiri.

Laporan Keuangan mempunyai standar yaitu ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang ditujukan untuk memberi pedoman terhadap penyajian laporan keuangan untuk entitas nirlaba, Interpretasi ini tidak untuk menggambarkan seluruh aspek dari SAK dan mencakup bentuk yang sesuai dengan seluruh entitas berorientasi nirlaba sebab contoh ini bisa berbeda dengan kondisi dengan entitas tertentu yang berorientasi nirlaba. Entitas memiliki hak menggunakan pertimbangan untuk menentukan apakah entitas merupakan suatu entitas yang berorientasi nirlaba terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut, maka entitas perlu menyusun dengan memerhatikan persyaratan yaitu:

- 1) Entitas membuat beberapa pos dalam laporan keuangan untuk penyesuaian deskripsi, seperti adanya pembatasan sumber daya;
- 2) Entitas menggunakan laporan keuangan agar dapat membuat penyesuaian deskripsi, contohnya judul perubahan aset neto agar dapat memberikan kegunaan yang sesuai dengan isi laporan keuangan;
- 3) Entitas yang berorientasi nirlaba Entitas berorientasi nirlaba tetap mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menyajikan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak mempengaruhi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Elemen-elemen Laporan Keuangan entitas berorientasi nirlaba yakni mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.8.2 Laporan Keuangan ISAK No.35

Menurut Setyorini (2021) pada PSAK 45 (paragraph 6) menyebutkan bahwa, tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi yang bermakna bagi setiap pemberi sumber daya dan tidak mengharapkan pembayaran kembali bagi entitas nirlaba.

Sedangkan Diviana et al. (2020:120) mengemukakan tujuan dari laporan keuangan yaitu:

- 1) Tujuan dari laporan keuangan agar informasi atas aset, liabilitas, serta aset neto menjadi informasi dan menjadi wadah penyedia informasi bagi pihak eksternal maupun internal;
- 2) Laporan keuangan yang disediakan oleh organisasi nirlaba merupakan pelaksanaan pertanggung jawaban akuntabilitas atas organisasi tersebut
- 3) Laporan keuangannya tidak hanya diperuntukkan untuk pengambilan keputusan saja dan diperuntukkan bagi donatur serta pihak lain yang berkepentingan (stakeholder).

Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba, laporan keuangan yang dihasilkan dari tahap akhir siklus akuntansi berupa a) laporan posisi keuangan; b) laporan penghasilan komprehensif; c) laporan perubahan aset neto; d) laporan arus kas; e) dan catatan atas laporan keuangan. Dalam hal ini penyajian Laporan keuangan dengan ISAK No.35 menjadi pedoman standar Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba berupa :

- a) Laporan posisi keuangan dalam pos menyajikannya secara tersendiri; dan menyajikan pos penghasilan komprehensif pada bagian aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya.

Gambar 2.2
Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
Total Aset Neto	xxxx	xxxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	xxxx	xxxx

(A)

Sumber: 2018, DE (Draf Eksposur) ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Ikatan Akuntansi Indonesia

Gambar 2.3



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Laporan Posisi Keuangan (Format B)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**</i>	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

(B)

Sumber: 2018, DE (Draf Eksposur) ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Ikatan Akuntansi Indonesia

- b) Laporan penghasilan komprehensif, Informasi yang disajikan laporan penghasilan komprehensif sesuai dengan klasifikasi aset neto;

Gambar 2.4
Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Beban (catatan E)	XXXX	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX

Sumber: 2018, DE (Draf Eksposur) ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Ikatan Akuntansi Indonesia

Gambar 2.5
Laporan Penghasilan komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2						
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
BEBAN						
Gaji, upah	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Administratif	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Depresiasi	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Bunga	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Total Beban (catatan E)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	-	xxxx
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Total Beban	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF						
	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Sumber: 2018, DE (Draf Eksposur) ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Ikatan Akuntansi Indonesia

c) Laporan Perubahan Aset Neto;

Gambar 2.6
Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
ASET NETO DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
TOTAL ASET NETO	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Ⓐ
Ⓑ

***) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Ⓐ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).

Ⓑ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

Sumber: 2018, DE (Draf Eksposur) ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Ikatan Akuntansi Indonesia

- d) Laporan Arus Kas; terdapat dua metode Laporan Arus Kas, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung

Gambar 2.7
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber: 2018, DE (Draf Eksposur) ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Ikatan Akuntansi Indonesia

Gambar 2.8
Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber: 2018, DE (Draf Eksposur) ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Ikatan Akuntansi Indonesia

e) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Gambar 1.9 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan A

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa kas atau aset lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan aset atau atas manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya telah kedaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka aset neto dengan pembatasan digolongkan kembali menjadi aset neto tanpa pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa tanah, bangunan dan peralatan sebagai sumbangan tanpa pembatasan, kecuali jika ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan aset atau penggunaan manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut dari pemberi sumber daya. Hibah atau wakaf untuk aset tetap dengan pembatasan secara eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai sumbangan dengan pembatasan. Jika tidak ada pembatasan secara eksplisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset tetap tersebut dimanfaatkan.

Catatan B

Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dibatasi tujuan atau periodenya adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Ditujukan untuk tujuan tertentu	
Aktivitas program A:	
Pembelian peralatan	XXXX
Penelitian	XXXX
Seminar dan publikasi	XXXX
Aktivitas program B:	
Perbaikan kerusakan peralatan	XXXX
Seminar dan publikasi	XXXX
Aktivitas program C:	
Umum	XXXX
Bangunan dan peralatan	XXXX
Perjanjian perwalian tahunan	XXXX
	XXXX
	XXXX
	<i>Berlanjut...</i>

Sumber: 2018, DE (Draf Eksposur) ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Ikatan Akuntansi Indonesia

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu : “Penerapan Akuntansi Keuangan pada SMP Muhammadiyah Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum sesuai dengan ISAK 35 tentang organisasi nonlaba.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam mengumpulkan data diperlukan adanya desain penelitian yang berguna untuk mendapatkan suatu kebenaran dalam penelitian tersebut. Menurut Glinka (2008), Desain penelitian adalah sebuah alat oleh peneliti yang dijadikan pedoman dalam pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya.

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti langsung dengan cara langsung ke lapangan, dan bertindak sebagai pengamat, lalu membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, tidak memanipulasi data temuan, serta menitikberatkan kepada kondisi yang alamiah dan bertindak sebagai kunci teknik pengumpulan data yang hasil penelitiannya lebih menekankan kepada makna ketimbang generalisasi. Metode kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mencari teori yang manusia sebagai instrumen penelitian dan hasil penelitiannya berupa gagasan atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMP Muhammadiyah Andaleh Jalan Raya Nagari Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh kota Sumatera Barat.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian:

- a) Data primer, yaitu data serta informasi yang diperoleh langsung dari sekolah yang masih dalam bentuk buku dan membutuhkan pengolahan lebih lanjut, dan jenis data primer ini adalah data yang diperoleh dari SMP Muhammadiyah Andaleh.
- b) Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari pihak sekolah dalam bentuk data yang sudah jadi tanpa mengalami perubahan. Jenis data sekunder ini berupa profil sekolah dan struktur organisasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian antara lain sebagai berikut:

- a) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam sekolah yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat serta yang berhubungan dengan penerapan akuntansi sekolah.
- b) Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data sekunder yang berhubungan dengan penerapan akuntansi sekolah yang telah diterapkan dalam SMP Muhammadiyah Andaleh.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap pengujian yang digunakan dalam pengujian data, hasil dari pengujiannya akan digunakan sebagai bukti untuk dilakukannya

pengambilan kesimpulan terhadap data yang telah diuji, serta tujuan dalam teknik analisis data ini yaitu agar dapat membantu dalam mendapatkan informasi sebagai metode dari pemecahan masalah dari penelitian yang sudah dilakukan. Metode teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Glinka (2008:39), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami, menggambarkan, mengembangkan dan untuk menemukan suatu hal yang dapat dijelaskan untuk tujuan eksplorasi.

Menurut Glinka (2008:35) Metode kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mencari teori, Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, tidak memanipulasi variabel, , membuat kategori pelaku, mengamati fenomena. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bersifat penemuan, metode deskriptif yaitu menelaah dan menguraikan data yang diperoleh dari sekolah dan kemudian dibandingkan dengan teori yang mendukung pembahasan. Kemudian dalam hasil perbandingan tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai topik yang sedang dibahas lalu kesimpulan tersebut diringkas dan selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk sekolah tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian merupakan gambaran yang akan menjelaskan tentang keberadaan dan keadaan objek penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian.

4.1.1 Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah Andaleh

SMP Muhammadiyah Andaleh adalah sekolah tingkat menengah pertama yang telah lama didirikan oleh Yayasan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah (Majlis DIKDASMEN Muhammadiyah) Sumatera Barat. SMP Muhammadiyah Andaleh ini beralamat di Jalan Raya Nagari Andaleh, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota ini telah berdiri dan beroperasi semenjak tahun 9 Januari 1987, dan berstatus swasta dengan kepemilikan tanah/bangunan milik yayasan yang luas tanahnya terdiri 2.085 M²/ Hak milik. Saat ini, kepala sekolahnya adalah bapak MASDELFI,S.SoS.I dengan wakil kepala sekolah Ibuk ELFI META S.E.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a) Visi Sekolah :

Prestasi dalam ZIFIS (Zikir/Imtaq, Fikir/Iptek dan Skill)

b) Misi Sekolah :

i. Menerapkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif

- ii. Menumbuhkan kecintaan melaksanakan ibadah seperti sholat berjamaah, membaca Alquran dan berinfaq.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

- iii. Mewujudkan kebiasaan hidup disiplin, tertib serta memelihara suasana persaudaraan, aman dan nyaman dilingkungan sekolah.
- iv. Membina prestasi siswa dibidang sains, olahraga dan seni sehingga mampu bertanding dan bersaing ditingkat kecamatan , kabupaten, provinsi, maupun nasional.
- v. Mempraktekan penggunaan Bahasa arab dan Bahasa Inggris pada hari tertentu.

c) Tujuan Sekolah :

Mendidik siswa berakhlakul karimah, meningkatkan kecerdasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk hidup mandiri serta dapat melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.

4.1.3 Struktur SMP Muhammadiyah Andaleh

Suatu organisasi pastinya memiliki struktur organisasi, dan struktur ini bertujuan untuk memberikan gambaran struktur kerja orang-orang dalam organisasi sehingga dalam penempatannya dan tugasnya masing-masing jelas. Penggambaran struktur ini mempermudah pekerjaan dalam melakukan tugas untuk mencapai visi dan misi dari organisasi. Dengan adanya struktur juga menjelaskan bentuk kekuasaan organisasi. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah Andaleh dapat dilihat pada gambar bagan berikut;

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Andaleh



Sumber: 2019, Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Andaleh Tahun Pelajaran 2018/2019

Dapat dilihat dari beberapa susunan stuktur organisasi yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah Andaleh terdapat beberapa hal mengenai tugas beserta fungsinya masing-masing yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketua yayasan
 - a. Memberikan pengawasan serta memberikan masukan kepada seluruh pengurus sekolah untuk menjaga kesatuan sekolah
 - b. Menjaga pelaksanaan kerja sesuai visi dan misi yang ditetapkan
 - c. Ketua yayasan berhak mengetahui kegiatan para pengurus
- 2) Kepala sekolah
 - a. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota maupun pengurus sekolah
 - b. Memberikan arahan agar segala program kegiatan sekolah baik perencanaan dan pengimplementasiannya serta pertanggungjawabannya dijalankan dengan baik dan tertata.
 - c. Mengkoordinasikan dan memberikan tanggung jawab tugas kepada pengurus sekolah.
- 3) Wakil Kepala Sekolah
 - a. Membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya
 - b. Bertanggungjawab dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengorganisasian, ketenagaan, dan pengkoordinasian.
- 4) Bendahara sekolah
 - a. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaporan keuangan sekolah

- b. Membuat laporan keuangan tahunan secara tertulis yang kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah.
- c. Mengatur pencatatan, penerimaan dan pengeluaran keuangan. Bukti kas yang berhubungan dengan keuangan kegiatan sekolah.

5) Koordinator Labor Ipa

- a. Mengkoordinasikan hal hal yang berkaitan dengan kegiatan laboratorium
- b. Melakukan perencanaan dan pengembangan laboratorium
- c. Memantau pemanfaatan sarana dan prasarana

6) Koordinator Pustaka

- a. Mengkoordinasikan serta melaksanakan tugas untuk menyusun dan melaksanakan rencana pengembangan, pengolahan serta evaluasi dan pemantauan bahan perpustakaan serta informasi yang berkaitan dengan pustaka.
- b. Membina pustakawan agar dapat menjalankan tugas pokoknya dengan baik.

4.1.4 Aktivitas SMP Muhammadiyah Andaleh

Aktivitas di SMP Muhammadiyah Andaleh sama seperti aktivitas sekolah menengah pertama lainnya. Proses dari rangkaian belajar mengajar merupakan aktivitas yang utama. Ada aktivitas ekstrakurikuler, olimpiade, perlombaan, yang diadakan setiap hari-hari tertentu. Selain kegiatan belajar mengajar yang menjadi fokus utamanya SMP Muhammadiyah juga melaksanakan fokus dalam hal ibadah dan meningkatkan kecintaan siswa terhadap ibadah yang sesuai dengan visi dan misi sekolah ini, Ada kegiatan keagamaan setiap hari jumat, ada perayaan isra' miraj dan

hafalan qur'an yang diadakan oleh sekolah ini yang kemudian diterapkan kepada siswa dan siswi nya. Maulid nabi dan kegiatan upacara dihari kemerdekaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan tetap menambahkan wawasan siswa serta juga menumbuhkan rasa cinta kepada tanah air terhadap siswa.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dalam pencatatan akuntansi terdapat dua jenis metode pencatatan dalam konsep pencatatan akuntansi yaitu berbasis kas (*cash basis*) dan berbasis akrual (*accrual basis*). Dasar pencatatan yang digunakan SMP Muhammadiyah Andaleh menggunakan dasar pencatatan berbasis kas (*cash basis*) yang artinya pencatatan, dicatat saat kas diterima atau kas dikeluarkan oleh pihak sekolah.

4.2.2 Proses Akuntansi

4.2.2.1 Tahap Pencatatan

Pencatatan pada SMP Muhammadiyah Andaleh menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Silpa dan Pembukuan Zis yang dibedakan atas pendapatan seperti pendapatan dari sumbangan masyarakat, pendapatan dari Dana Bos, dan Biaya operasional seperti biaya gaji, fotocopy dan pembelian serta biaya-biaya lainnya yang terjadi didalam SMP Muhammadiyah Andaleh.

Seharusnya SMP Muhammadiyah melakukan tahapan pencatatan secara bertahap seperti :

a) Buku Kas Umum, Buku Kas Umum Silpa dan Pembukuan ZIS (zakat,infaq,sedekah)

Setiap transaksi SMP Muhammadiyah Andaleh dicatat dengan menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Umum Silpa dan Pembukuan ZIS (zakat,infaq,sedekah). Buku Kas Umum dan Buku Kas Umum Silpa digunakan untuk mencatat pengeluaran yang berhubungan dengan sekolah seperti pembayaran gaji karyawan, pembelian alat tulis kantor, dan pembayaran kegiatan yang terkait didalam sekolah karna sumber dana yang masuk ke buku kas umum dan buku kas umum Silpa itu berasal dari dana bos. Buku kas umum silpa mencatat pengeluaran sisa dana bos ditahun berjalan yang dicatat hingga habis, sementara buku kas umum mencatat dana bos yang masuk dimulai dari tahap 1 hingga habis masa periode tahun berjalan.

Pembukuan zis (zakat,infaq,sedekah) sumber dananya berasal dari zakat, infaq, dan sedekah. Pembukuan zis mencatat pengeluaran yang terkait dengan hal-hal diluar sekolah, seperti pembayaran gaji guru tahfiz, pembayaran uang sosial, pembayaran uang khatam qur'an. Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Andaleh seperti pendapatan dan biaya pengeluaran lainnya dilakukan sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Andaleh. Bentuk Pencatatan buku kas umum dan buku kas umum Silpa yang dilakukan oleh sekolah terlihat pada lampiran 1-30. Sedangkan pembukuan zis terlihat pada lampiran 40-45.

Berdasarkan data lampiran diketahui SMP Muhammadiyah Andaleh membuat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. SMP

Muhammadiyah Andaleh tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi, dan hanya mencatat langsung pada laporan buku harian. Seharusnya SMP muhammadiyah Andaleh membuat jurnal dengan menggunakan metode *double entry* disetiap adanya transaksi yang terjadi dan memposting reference untuk mengetahui jurnal mana saja yang sudah diposting ke buku besar. Seharusnya untuk jurnal penerimaan dan pengeluaran kas dicatat seperti berikut ini:

Tabel 4. 1
Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit		
			Kas (Rp)	Ziss (Rp)	Dana BOS (Rp)	Lain-lain	
						Akun	Jumlah
1-Des-2020	Dana BOS Tahap 3 2020		25,740,000		25,740,000		
10-Des-2020	Pendapatan Infak		1,000,000	1,000,000			
Total			26,740,000	1,000,000	25,740,000		

Sumber: Data Olahan

Tabel 4. 2
Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Debit					Kredit	
		Peralatan	Beban Gaji	Beban pembiayaan perjalanan dinas	Serba Serbi	Jumlah	Kas	
					Akun			
1-Des-20	LCD Proyektor	5,200,000					5,200,000	
1-Des-20	Meja dan Kursi Siswa	4,875,000					4,875,000	
10-Dec-20	Perjalanan Dinas Kepala sekolah			75,000			75,000	
17-Dec-20	Perjalanan Dinas Kepala sekolah			75,000			75,000	
19-Dec-20	Efriza (2645758661210032)		800,000				800,000	
26-Dec-20	Pembayaran Pembelian Paket Internet					beban pembayaran langganan internet	160,000	160,000

29- Dec- 20	Perjalanan Dinas Tenaga Pendidik dan Kependidikan			50,000			50,000
29- Dec- 20	Catridge Canon				Beban Pemeliharaan printer	250,000	250,000
30- Des- 20	Pembayaran Kegiatan Rohani				Beban Ziss	600,000	600,000
Total		10,075,000	800,000	200,000	-	1,010,000	12,085,000

Sumber: Data Olahan

4.2.2.2 Tahap Penggolongan

a) Buku Besar

Dalam tahap penggolongan siklus akuntansi adalah memposting ke buku besar, selanjutnya transaksi yang sudah dijurnal dalam jurnal khusus kemudian diposting kedalam buku besar sesuai dengan akun-akun yang sudah ada dalam jurnal khusus. Dalam hal ini SMP Muhammadiyah Andaleh tidak menggunakan buku besar untuk melakukan pencatatan keuangannya, hanya mencatat transaksi tersebut kedalam buku kas harian atau buku kas umum. Sebaiknya dalam transaksi jurnal diatas SMP Muhammadiyah Andaleh membuat buku besar sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Buku Besar
Periode 2020

Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal					
	Jurnal Penerimaan kas		25,740,000		25,740,000	
	Jurnal Penerimaan kas		1,000,000		26,740,000	
	Jurnal Pengeluaran Kas			12,085,000	14,655,000	

Sumber : Data Olahan

Beban Gaji

Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		-	-	-	-
19-Dec-20	Efriza (2645758661210032)		800,000		800,000	

Sumber : Data Olahan

Beban Pembiayaan Perjalanan Dinas

Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		-	-	-	-
10-Dec-20	Perjalanan Dinas Kepala sekolah		75,000		75,000	
17-Dec-20	Perjalanan Dinas Kepala sekolah		75,000		150,000	
29-Dec-20	Perjalanan Dinas Tenaga Pendidik dan Kependidikan		50,000		200,000	

Sumber : Data Olahan

Beban Pembayaran Langganan Internet

Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		-	-	-	-
26-Dec-20	Pembayaran Pembelian Paket Internet		160,000		160,000	

Sumber : Data Olahan

Beban Pemeliharaan Printer

Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		-	-	-	-
29-Dec-20	Catridge Canon		250,000		250,000	

Sumber : Data Olahan

Peralatan

Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		-	-	-	-
1-Dec-20	LCD Proyektor		5,200,000		5,200,000	
1-Dec-20	Meja dan Kursi Siswa		4,875,000		10,075,000	

Sumber : Data Olahan

Beban Ziss

Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

	Saldo Awal		-	-	-	-
30-Des-20	Pembayaran Kegiatan Rohani		600,000		600,000	

Sumber : Data Olahan

4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran

a) Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar, seharusnya SMP Muhammadiyah Andaleh membuat neraca saldo dengan memasukkan nilai buku besar tiap perkiraan akun untuk membuktikan kesamaan antara debit dan kredit saldo akhir pada buku besar untuk memudahkan penyusunan dalam laporan keuangan. SMP Muhammadiyah Andaleh membuat format neraca saldo seperti contoh berikut:

Tabel 4. 4
SMP Muhammadiyah Andaleh
Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan
Periode 2020

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Kas		14,655,000	
	Pendapatan Dana Bos			25,740,000
	Pendapatan Ziss			1,000,000
	Peralatan		10,075,000	
	Beban Ziss		600,000	
	Beban Gaji		800,000	
	Beban Pembiayaan Perjalanan Dinas		200,000	
	Beban Pembayaran Langganan Internet		160,000	
	Beban Pemeliharaan Printer		250,000	
	Total		26,740,000	26,740,000

Sumber : Data Olahan

b) Jurnal Penyesuaian

SMP Muhammadiyah Andaleh tidak membuat jurnal penyesuaian, karena tidak melakukan perhitungan terhadap penyusutan aktiva tetap. Jurnal penyesuaian yang dilakukan untuk mencatat setiap akun-akun yang perlu disesuaikan untuk disajikan dalam laporan keuangan. Jurnal penyesuaian yakni jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun agar menunjukkan nilai yang sebenarnya. Seharusnya SMP Muhammadiyah Andaleh membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

1) Tanah

SMP Muhammadiyah Andaleh tidak melakukan pencatatan terhadap tanah. Karena tanah SMP Muhammadiyah sendiri didapatkan dari wakaf salah satu penduduk setempat, tetapi seiring berjalannya waktu hak milik tanah diubah menjadi milik sekolah tersebut. Seharusnya tanah tersebut dicatat dan diakui sebesar nilai wajar pada saat tanah tersebut diperoleh.

2) Peralatan

Nilai peralatan yang disajikan tidak dikurangi dengan akumulasi penyusutan sehingga nilai yang tertera bukanlah nilai yang sebenarnya. Pada tahun 2020 nilai asset untuk peralatan 30,473,200. Jika nilai yang ditaksirkan untuk peralatan berumur 5 tahun dan tidak terdapat nilai sisa. Maka penyusutannya adalah :

Penyusutan = harga perolehan/umur ekonomis

Penyusutan per tahun = $30,473,200 / 5 \text{ tahun} = 6,094,640$

Penyusutan per bulan = $6,094,640 / 12 \text{ bulan} = 507,886.67$

Berdasarkan pencatatan diatas, harusnya SMP Muhammadiyah Andaleh mencatat jurnal akumulasi penyusutan yaitu :

Jurnal penyesuaian

Beban penyusutan peralatan 6,094,640

Akm. penyusutan peralatan 6,094,640

c) Neraca Saldo Setelah disesuaikan

Pada tahap ini SMP Muhammadiyah Andaleh tidak menyusun neraca saldo setelah disesuaikan. Seharusnya SMP Muhammadiyah Andaleh menyusun kertas kerja seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 5
SMP Muhammadiyah Andaleh
Neraca Saldo Setelah Disesuaikan
Periode 2020

No akun	Nama akun	NSP	
		debit	kredit
	Kas	14,655,000	
	Pendapatan Dana Bos		25,740,000
	Pendapatan Ziss		1,000,000
	Akm. Penyusutan Peralatan		6,094,640
	Peralatan	10,075,000	
	Beban Ziss	600,000	
	Beban Gaji	800,000	
	Beban Pembiayaan Perjalanan Dinas	200,000	
	Beban Pembayaran Langganan Internet	160,000	
	Beban Pemeliharaan Printer	250,000	
	Beban Penyusutan Peralatan	6,094,640	
	Total	32,834,640	32,834,640

Sumber : Data Diolah

4.2.2.4 Tahap Pelaporan

- 1) Laporan Posisi Keuangan

Dalam laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban beserta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Seharusnya SMP Muhammadiyah Andaleh menggunakan format laporan posisi keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Namun, Pihak sekolah dalam penyajian laporan posisi keuangan tidak membuat format laporan posisi keuangan yang seharusnya. Berdasarkan data asset yang ada serta data keuangan harian yang disusun oleh SMP Muhammadiyah Andaleh dan sekolah merupakan salah satu organisasi nonlaba yang tujuannya tidak untuk mendapatkan laba sementara dalam akuntansi sekolah dan lembaga nirlaba sejenis tidak mengenal istilah laba karena sekolah merupakan organisasi nirlaba. Maka dari itu seharusnya SMP Muhammadiyah Andaleh seharusnya menyusun laporan neraca (laporan posisi keuangan) sesuai dengan ISAK No. 35 Maka sudah seharusnya SMP Muhammadiyah Andaleh membuat laporan posisi keuangan seperti berikut ini:

Tabel 4. 6
SMP Muhammadiyah Andaleh
Laporan Posisi Keuangan
Periode 2020

Aset Lancar	
Kas	14,655,000
Jumlah Aset Lancar	14,655,000
Aset Tetap	
Peralatan	10,075,000
Akm. Penyusutan Peralatan	6,094,640
Jumlah Aset Tetap	3,980,360
Total Aktiva	18,635,360

Kewajiban	
Hutang Usaha	-
Jumlah Kewajiban	-
Aktiva Bersih	
Tidak Terikat	18,635,360
Terikat Temporer	
Terikat Permanen	
Jumlah Aktiva Bersih	
Total Kewajiban dan Aktiva Bersih	18,635,360

2) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas terbagi menjadi dua yaitu pendapatan (penerimaan kas) dan biaya operasional (pengeluaran kas). Sementara SMP Muhammadiyah juga tidak membuat laporan aktivitas yang dibutuhkan, seharusnya sesuai ketentuan ISAK No. 35. Jadi berdasarkan data keuangan harian yang ada pada SMP Muhammadiyah Andaleh dan daftar asset yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah Andaleh. Maka sudah seharusnya SMP Muhammadiyah Andaleh membuat laporan aktivitas seperti berikut ini :

Tabel 4. 7
SMP Muhammadiyah Andaleh
Laporan Aktivitas
Periode 2020

Pendapatan:	
Dana BOS	130,164,903
Sumbangan	6,971,400
Jumlah pendapatan	137,136,303
Beban operasional:	
Beban gaji	36,840,000

beban perjalanan dinas	3,425,000
Beban Pembelian ATK	2,508,000
Beban Pembiayaan ADM sekolah	1,561,400
Beban pelaksanaan eksul kepramukaan	750,000
Beban UKS	651,800
Beban kegiatan KKG/MGMP	200,000
Beban pelaksanaan pendaftaran PPDB	815,000
Beban pemantapan persiapan ujian/try out	1,115,000
Beban konsumsi rapat dinas	843,000
Beban pembiayaan pemeliharaan sarana & prasarana	12,050,427
Beban pemeliharaan printer	907,500
Beban Pemeliharaan Komputer	730,000
Beban pemeliharaan laptop	170,000
Beban pelaksanaan lomba maple	895,000
Beban pembayaran LJK	120,000
Beban pengadaan media pembelajaran	150,000
Beban pembayaran MKKS	525,000
Beban Lain-Lain	125,000
Beban koperasi	331,000
Beban pembayaran rapat muhammadiyah	300,000
Beban pembinaan tenaga ketatausahaan	150,000
Beban rapat pengurus	26,000
Beban pembayaran langganan internet	2,882,000
Total beban operasional	68,071,127
Beban non operasional:	
Beban penanggulangan dampak darurat bencana	806,600
Beban Pembelian Gas	48,000
Beban bensin	30,000
Total beban non operasional	884,600
Beban Lain-Lain	
Beban Penyusutan Peralatan	6,094,640
Total Beban Penyusutan Peralatan	6,094,640
Total Beban	75,050,367
Perubahan Aktiva Bersih	62,085,936
Aktiva bersih Awal Tahun	30,473,200
Aktiva bersih Akhir Tahun	92,559,136

Sumber : Data Olahan

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran uang masuk dan aliran uang keluar. Tujuan Utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode.

SMP Muhammadiyah Andaleh tidak menyajikan laporan Arus kas sehingga tidak ada gambaran rinci mengenai arus kas masuk dan keluar dari SMP Muhammadiyah Andaleh ini yang berguna untuk memberi gambaran tentang alokasi kas SMP Muhammadiyah Andaleh. Seharusnya SMP Muhammadiyah Andaleh menyajikan laporan Arus kas. Maka sudah seharusnya SMP Muhammadiyah Andaleh membuat laporan Arus Kas seperti berikut ini :

Tabel 4. 8
SMP Muhammadiyah Andaleh
Laporan Aktivitas
Periode 2020

Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	
Kas dari Dana Bos	14,655,000
Kas Bersih yang diterima atau (digunakan) dari aktivitas operasi	14,655,000
Arus kas dari penyumbang Investasi :	
Beban Ziss	600,000
Beban Gaji	800,000
Beban Pembiayaan Perjalanan Dinas	200,000
Beban Pembayaran Langganan Internet	

	160,000
Beban Pemeliharaan Printer	250,000
Beban Penyusutan Peralatan	6,094,640
Kas Bersih yang diterima atau (digunakan) dari aktivitas operasi	8,104,640
Kenaikan dan Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	6,550,360
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	30,473,200
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	37,023,560

4) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. SMP Muhammadiyah Andaleh tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan pada akuntansi pendidikan. Maka seharusnya SMP Muhammadiyah Andaleh seharusnya membuat catatan atas laporan keuangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ditemukan pada SMP Muhammadiyah Andaleh, serta setelah dilakukannya penelitian dan analisa pada SMP Muhammadiyah Andaleh, penulis menemukan beberapa masalah dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Andaleh. Maka dari itu, penulis menarik beberapa simpulan yaitu:

- 1) SMP Muhammadiyah Andaleh merupakan organisasi nonlaba yang bergerak dibidang pendidikan.
- 2) Penerapan akuntansi yang dilakukan SMP Muhammadiyah Andaleh belum sesuai dengan ISAK No.35 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba.
- 3) SMP Muhammadiyah Andaleh menggunakan sistem pencatatan basis kas (*Cash Basis*) yang pencatatannya hanya tiap adanya transaksi pengeluaran atau penerimaan. Basis kas (*Cash Basis*) adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dan uang benar benar diterima atau dikeluarkan.
- 4) Proses akuntansi keuangan yang diterapkan pada SMP Muhammadiyah Andaleh yaitu mencatat transaksi yang terjadi setiap hari, yang mana transaksi tersebut dicatat kedalam buku kas harian seperti pembukuan Ziss, buku kas umum, buku kas umum Silpa. Fungsinya untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas.

- 5) Laporan yang dibuat SMP Muhammadiyah hanya berupa laporan harian, dan mencatat setiap aset yang dipunya setiap tahunnya.
- 6) SMP Muhammadiyah Andaleh tidak menyusun jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan arus kas, dan tidak membuat laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi, neraca, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- 7) SMP Muhammadiyah Andaleh belum menerapkan prinsip-prinsip berterima umum.

5.2 Saran

- 1) SMP Muhammadiyah Andaleh seharusnya dalam menyajikan laporan keuangan sebaiknya sesuai dengan pedoman ISAK No.35 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas NonLaba.
- 2) SMP Muhammadiyah Andaleh seharusnya menggunakan jurnal khusus untuk penerimaan kas, pengeluaran kas dan jurnal umum yang digunakan untuk transaksi yang sering terjadi terutama untuk penerimaan dan pengeluaran kas dan bukan hanya menggunakan buku kas harian saja.
- 3) SMP Muhammadiyah Andaleh menghitung penyusutan terhadap aset tetap, serta mengurangi nilai akumulasi penyusutan supaya nilai yang ditunjukkan menunjukkan nilai yang sebenarnya.
- 4) Sebaiknya SMP Muhammadiyah membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan arus kas, dan tidak membuat laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi, neraca, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

- 5) SMP Muhammadiyah Andaleh seharusnya menerapkan akuntansi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.
- 6) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada organisasi non-laba dibidang yang berbeda untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keuangan organisasi non-laba sesuai dengan ISAK No.35 sebagai Standar Akuntansi berlaku umum di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- (FASB), Financial Accounting Standards Board. 2017. *Financial, Financial Accounting Concepts No. 1 Objectives of Enterprises, Reporting by Business*.
- Diviana, Sukma, Rangga Putra Ananto, Wiwik Andriani, Roni Putra, Armel Yentifa, Zahara, and Azi Siswanto. 2020. "PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI" 15 (2).
- Fettry, Sylvia SE E M, and MM. Vita ST. 2012. "Pentingnya Akuntansi Keuangan Bagi Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Kubca Samakta)," 1–88.
- Firmansyah, Ivan Ade. 2019. "Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al- Qur ' an Zaenuddin Tegal," 96. Glinka, Tutik. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Hariyani, Diyah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*. <http://manajemen.unipma.ac.id/pengumuman/281/buku-ajar-pengantar-akuntansi-1-teori-dan-praktek>.
- Iqbal Subhan Maulana, Mujibur Rahmat. 2021. "Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa." *JAFa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing 3 (2): 63–75.
- Majid, Jamaluddin. 2019. *Akuntansi Sektor Publik*. Edited by CV.Berkah Utami. Yogyakarta. Mutmainnah. Makassar: Pusaka Almaida.
- Marlinah, Andi, and Ali Ibrahim. 2018. "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45." *AKMEN Jurnal Ilmiah* 45 (45): 170–88. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/196>.
- Safitri, Yuli. 2020. "Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Pada SMP Al-Faruqi Riau (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Faruqi Berdasarkan SAK ETAP)."
- Setyorini, Fransisca Dwi Astuti. 2021. *EVALUASI PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (Studi Kasus Pada Yayasan Victory Plus Yogyakarta)*. YOGYAKARTA.
- no. 1.
- Widiyanto, Dwi Anggoro dan Ferdiantoro Ardiyanto. 2019. "Evaluasi Penerapan PSAK No. 45 Pada Yayasan Kitabisa, ICW & Rumah Zakat." *Jurnal Online Insan ...* 4 (1): 11–28. <http://ejournal->

binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1108.

“PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 48 TAHUN 2008 TENTANG PENDANAAN PENDIDIKAN.” n.d. 8: 184–223.

UU No.16 Tahun 2001. 2004. “Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2004: Perubahan Atas Undang-Undang No.16 Tahun 2001 Tentang Yayasan,” no. 1.

UU No.16 Tahun 2001. 2004. “Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2004: Perubahan Atas Undang-Undang No.16 Tahun 2001 Tentang Yayasan,”

IAI. 2016. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45.” *Ikatan Akuntan Indonesia*, 243.

